

## **Gerakan Membaca Buku di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Jakarta untuk Kesehatan Kognitif**

**Mohammad Labib**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: labibmmr@gmail.com

### **Abstrak**

Budaya literasi masyarakat Indonesia masih tertinggal dibandingkan banyak negara-negara lainnya. Hasil sebuah studi dari Central Connecticut State University menunjukkan Indonesia merupakan negara dengan minat baca terendah kedua di dunia. Penelitian ini merupakan studi pustaka terhadap gerakan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk membuat siswa-siswa rajin membaca. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui teknik penelitian lapangan (field research), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Terdapat 5 Cara yang dapat dilakukan sebagai salah upaya untuk membuat siswa-siswa rajin membaca yaitu, melakukan kegiatan membaca nyaring, membuat jadwal khusus untuk membaca, memberikan tantangan, membuat majalah dinding. Majalah dinding yang dibuat bersama-sama dengan cara bergiliran, Membuat pojok baca di kelas. Penyediaan pojok baca di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta. Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel kegiatan. Penyediaan rak buku di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta diharapkan dapat memudahkan santri untuk mengakses dan membaca buku.

**Kata Kunci:** Buku, Baca, Literasi

### **Abstract**

The literacy culture of the Indonesian people is still lagging behind compared to many other countries. The results of a study from Central Connecticut State University show that Indonesia is the country with the second lowest interest in reading in the world. This research is a literature study on the reading movement. This study aims to analyze the efforts that can be made to make students read diligently. The research method used in this study is qualitative data, which is categorized into two types, namely primary data and secondary data. Sources of data obtained through field research techniques (field research), namely direct observation of the object under study in order to obtain relevant data. The results of the study concluded that there are 5 ways that can be done as an effort to make students read diligently, namely, doing reading aloud, making a special schedule for reading, giving challenges, making wall magazines. Wall magazines made together by taking turns, Creating a reading corner in the classroom. Provision of a reading corner at the Baitul Qurra Islamic Boarding School in Jakarta. The schedule for the implementation of community service is prepared by filling in the activity table directly. The provision of bookshelves at the Baitul Qurra Islamic Boarding School Jakarta is expected to make it easier for students to access and read books.

**Keywords:** *Book, Read, Literacy*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengikuti Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilakukan oleh organisasi negara-negara di dunia untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi (Organisation for Economic Cooperation & Development-OECD). PISA dilakukan pertama kali tahun 2000 dan data terakhir yang telah dipublikasikan adalah PISA 2018. Sejak ada pelaksanaan asesment tersebut, data-data tentang kemampuan membaca siswa di Indonesia menjadi begitu familiar bagi telinga masyarakat terutama kalangan pendidikan di Indonesia. (Permatasari et al., 2020) Hal ini karena di setiap penyelenggaraannya, data-data PISA Result (termasuk yang terakhir), menempatkan Indonesia masih berada di kelompok bawah negara-negara yang mengikuti asesment tersebut (OECD, 2018). (Ascenso et al., 2018) Hal ini membuat masyarakat selalu memperhatikan hasilnya, salah satunya adalah data tentang Reading atau kemampuan membaca siswa Indonesia. Selain itu, studi lainnya oleh Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) dan Early Grade Reading Assessment (EGRA) yang ternyata menunjukkan data yang tidak jauh berbeda dari PISA. (Archambault et al., 2020)

Data lain tentang kemampuan membaca yang kemudian ramai diperbincangkan bahkan menjadi kontroversi adalah data dari World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat yang dirilis pada awal tahun 2017, dimana Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi (Central CORE Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk Provided by Portal Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Scholaria: (Tahmidaten & Krismanto, 2020)

Hasil Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori (Kemdikbud, n.d.). Cukup Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati (Sedikides et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui teknik penelitian lapangan (field research), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Sumber-sumber ini dikumpulkan berdasarkan diskusi dan dihubungkan dari satu informasi ke informasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penelitian. Data ini dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tidak dipungkiri bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia masih tertinggal dibandingkan banyak negara-negara lainnya. Hasil sebuah studi dari Central Connecticut State University menunjukkan Indonesia merupakan negara dengan minat baca terendah kedua di dunia, yaitu berada pada peringkat 60 dari 61 negara. Tidak heran saat ini pemerintah menggalakkan program-program literasi di sekolah-sekolah termasuk gerakan gemar membaca. (Whitten et al., 2019)

Padahal kegemaran membaca memiliki segudang manfaat. Sebuah riset menunjukkan dari 1.500 orang pembaca dewasa, diketahui bahwa 76 persen dari mereka mengatakan kalau membaca dapat meningkatkan kehidupan dan membantu mereka merasa

lebih baik. Bagi seorang siswa membaca juga memiliki banyak manfaat seperti: menambah kosakata, memperluas wawasan, dan juga melatih berpikir kritis. Oleh karena itu sangat penting bagi Guru Pintar untuk mencari cara agar siswa gemar membaca. (Wagstaff, 2020)

Kemampuan membaca tidak cukup hanya dengan mengenali huruf dan juga melafalkan bacaannya. Yang tak kalah penting dari kegiatan membaca adalah bagaimana mengolah berbagai informasi yang didapat dari membaca dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nah, Guru Pintar pasti ingin semua siswa gemar membaca. Harus dipikirkan bagaimana agar siswa rajin membaca dan juga cara agar tidak malas belajar. (Tomioka et al., 2016)

## **5 Cara berikut ini dapat dilakukan sebagai salah upaya untuk membuat siswa-siswa rajin membaca.**

### **1. Cara Mengatasi Siswa yang Malas Membaca**

Cara agar gemar membaca yang pertama adalah dengan melakukan kegiatan membaca nyaring. Jim Trelease, penulis buku *The Read-aloud Handbook*, menuliskan "Kita harus memastikan bahwa pengalaman awal anak dalam hal membaca itu tidak menyakitkan sehingga mereka akan senantiasa gembira mengingat pengalaman tersebut, kini dan selamanya. Namun, jika pengalaman-pengalaman awal itu terus-menerus menyakitkan, kita hanya akan menciptakan pembaca di jam sekolah, alih-alih pembaca seumur hidup." Kegiatan membaca nyaring adalah salah satu solusi membuat kegiatan membaca menjadi menyenangkan dan tidak membuat siswa memiliki pengalaman menyakitkan tentang membaca.

### **2. Menjadwalkan Kegiatan Membaca**

Cara mengatasi malas membaca yang kedua adalah dengan membuat jadwal khusus untuk membaca. Siswa memerlukan pembiasaan supaya terbentuk kebiasaan membaca. Hal ini harus dilakukan secara rutin dan konsisten setiap hari. Hal yang dapat Guru Pintar lakukan terkait hal ini adalah dengan memberikan waktu siswa untuk membaca. Misalnya pada saat selesai istirahat, sisihkan waktu sekitar lima belas menit untuk membaca buku di perpustakaan atau di kelas. Saat siswa-siswa membaca, Guru Pintar juga harus membaca. Jangan sampai ketika siswa membaca gurunya sibuk dengan pekerjaan, makan, atau melakukan hal lainnya. Guru Pintar harus memberikan keteladanan bahwa membaca itu harus dilakukan semua orang.

### **3. Membuat Tantangan Membaca**

Cara ketiga agar siswa tidak malas belajar dan juga membaca adalah dengan memberikan tantangan. Siswa-siswa biasanya akan merasa termotivasi jika diberikan tantangan atau challenge. Dengan demikian, mereka akan melakukan kegiatan membaca dengan sungguh-sungguh karena ingin menaklukkan tantangan yang diberikan oleh Guru Pintar. Jangan lupa memberikan reward supaya siswa merasa usaha yang telah dilakukannya dihargai dan diakui. Bentuk reward yang diberikan tidak harus berwujud benda. Bisa dengan bentuk pujian, reward card, piagam penghargaan, dan lain sebagainya. Bentuk tantangan membaca juga bisa bermacam-macam. Bisa dalam bentuk membuat resensi, sinopsis, membuat pohon baca, dan lain sebagainya.

### **4. Membuat Majalah Dinding**

Cara agar suka membaca yang keempat adalah membuat majalah dinding. Majalah dinding yang dibuat bersama-sama dengan cara bergiliran dapat meningkatkan gairah siswa tidak hanya untuk membaca tetapi juga menulis. Guru Pintar dapat mengajak siswa untuk membuat majalah dinding yang menarik dengan hiasan-hiasan yang dapat menarik perhatian siswa. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang bertugas mengisi majalah dinding. Silakan ditentukan waktu penggantian isi masing-masingnya, bisa seminggu sekali, dua minggu sekali, atau sebulan sekali tergantung level dan kemampuan siswa. Jangan lupa minta setiap siswa untuk membuat saran atau refleksi dari apa yang dibaca dan ditulis dengan demikian kegiatan membaca akan lebih bermakna.

#### 5. Membuat Pojok Baca

Membuat pojok baca di kelas. Keuntungan membuat pojok baca di kelas adalah siswa lebih mudah mengakses buku-buku bacaan. Siswa tidak harus bersusah payah ke perpustakaan dan meninggalkan kelas. Dengan pojok saja mereka dapat membaca buku kapan saja. Biasanya pojok baca dibuat semenarik mungkin untuk membuat siswa merasa senang dan nyaman saat membaca.

#### Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu Kegiatan, Seminar dilaksanakan Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta didirikan pada 1 juli 2001 oleh Ibu Hj Maria Ulfah, MA. Beliau adalah qariah terbaik satu tingkat internasional DI Malaysia. Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra berada di Jl Suli blok D KH 38 komplek Ciputat Baru, Tangerang Selatan, Banten. 3. Waktu pelaksanaan bulan Juni 2022
2. Sasaran Kegiatan Subjek sasaran kegiatan adalah Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan: Persiapan, Pelaksanaan, dan Pelaporan
4. Partisipasi Mitra dilakukan dengan penjelasan dari ketua tim pengmas kemudian setelah paham disetujui oleh kepala sekolah,
5. evaluasi dari kegiatan penyediaan rak buku yang ketua tim pengabdian masyarakat teliti di dapatkan minat membaca buku santri ada tetapi tidak kuat. Ini dibuktikan dengan kunjungan Perpustakaan yang hampir selalu sepi. Sehingga dengan kegiatan gerakan pengabdian masyarakat membaca buku, diharapkan minat baca santri ( peserta didik ) di Pondok Pesantren Al-qur'an Baitul Qurro' Jakarta meningkat dan dapat sehat karena kegiatan ini adalah kegiatan menyenangkan jiwa yang berpengaruh ke kesehatan jiwa dan menghasilkan kognitif yang baik. Setelah kegiatan PKM diharapkan pojok baca tetap ada dan minat baca siswa/i tetap tinggi.
6. Rekognisi mahasiswa yang dilibatkan : mendapat keterampilan dan pengetahuan baru serta dapat mengambil pengalaman baru dari kegiatan Gerakan Membaca Buku di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Jakarta Untuk Kesehatan Kognitif.

#### Metode Pelaksanaan

Penyediaan pojok baca di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta. Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	PERSIAPAN												
1	Pengajuan Proposal						v						
B	PELAKSANAAN												
1	Studi Literatur							v					
2	Implementasi							v					
3	Penyusunan Draf Laporan							v					
C	PENGENDALIAN								v				
1	Monitoring								v				
2	Evaluasi									v			

#### Gambaran Iptek Hasil Penelitian Yang Akan Didesiminasikan

##### 1. Gambaran Iptek

Menumbuhkan minat baca anak perlu dikembangkan dengan cara-cara praktis dan sederhana, sehingga mudah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Agar subjek sasaran mudah untuk memahami dalam membaca buku. Penyediaan rak buku di

Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta diharapkan dapat memudahkan santri untuk mengakses dan membaca buku

## 2. Peta Lokasi Mitra Sasaran



**Gambar 1. Jarak Pesantren**

Jarak Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.

## SIMPULAN

Budaya literasi masyarakat Indonesia masih tertinggal dibandingkan banyak negara-negara lainnya. Hasil sebuah studi dari Central Connecticut State University menunjukkan Indonesia merupakan negara dengan minat baca terendah kedua di dunia. Kemampuan membaca tidak cukup hanya dengan mengenali huruf dan juga melafalkan bacaannya akan tetapi juga bagaimana mengaplikasikan hasil baca dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat 5 Cara yang dapat dilakukan sebagai salah upaya untuk membuat siswa-siswa rajin membaca yaitu, melakukan kegiatan membaca nyaring, membuat jadwal khusus untuk membaca, memberikan tantangan, membuat majalah dinding. Majalah dinding yang dibuat bersama-sama dengan cara bergiliran, Membuat pojok baca di kelas.

Penyediaan pojok baca di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta. Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel kegiatan. Penyediaan rak buku di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta diharapkan dapat memudahkan santri untuk mengakses dan membaca buku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archambault, K., Porter-Vignola, É., Brière, F. N., & Garel, P. (2020). Feasibility and preliminary effectiveness of a drum circle activity to improve affect in patients, families and staff of a pediatric hospital. *Arts & Health, 12*(3), 221–235.
- Ascenso, S., Perkins, R., Atkins, L., Fancourt, D., & Williamon, A. (2018). Promoting well-being through group drumming with mental health service users and their carers. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being, 13*(1), 1484219.
- Kemdikbud. (n.d.). Rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia. 2017.
- Permatasari, I., Wijayanto, A., & Kristina, D. (2020). Extensive Reading on Wattpad and Its Benefits to Students' English Skills: Students' Perceptions. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities, 3*(4), 518–530.
- Sedikides, C., Leunissen, J., & Wildschut, T. (2021). The psychological benefits of music-evoked nostalgia. *Psychology of Music, 03057356211064641*.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10*(1), 22–33.
- Tomioka, K., Kurumatani, N., & Hosoi, H. (2016). Relationship of having hobbies and a purpose in life with mortality, activities of daily living, and instrumental activities of daily living among community-dwelling elderly adults. *Journal of Epidemiology, 26*(7), 361–

370.

- Wagstaff, J. V. (2020). Benefits of the Habit of Reading. *Marriott Student Review*, 3(4), 29.
- Whitten, C., Labby, S., & Sullivan, S. L. (2019). The impact of pleasure reading on academic success. *Journal of Multidisciplinary Graduate Research*, 2(1).